

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di CV. SSR Industries Bandung. CV. SSR Industries merupakan salah satu perusahaan penghasil peralatan dan perlengkapan sepeda terbesar di Jawa Barat, produk yang paling dikenal di perusahaan ini adalah baju sepeda (*jersey*) yang memiliki bahan yang sangat nyaman untuk dipakai bersepeda juga desain-desain yang artistik. Selain produk *jersey* perusahaan ini juga memproduksi berbagai macam perlengkapan sepeda seperti sepatu, tas, sarung tangan, helm, jas hujan, masker dan berbagai macam onderdil sepeda lainnya menjadikan perusahaan ini mampu bersaing dengan industri serupa seperti AHRS dan SND Racing Product. Dalam proses pembuatan *jersey* CV. SSR Industries menggunakan kain *dry-fit* berwarna putih yang merupakan bahan baku utama. Bahan baku kain *dry-fit* ini dibeli oleh perusahaan dari pemasok dengan harga Rp.101.000 / Kg. Ini merupakan harga yang tidak murah mengingat perusahaan harus mengeluarkan biaya investasi yang cukup besar disamping itu perusahaan harus mengadakan persediaan agar proses produksi tetap berjalan dengan lancar dan tidak terhenti dikarenakan kekurangan persediaan.

Analisis dengan menggunakan Penentuan persediaan bahan baku kain Dry-fit dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghasilkan frekuensi pemesanan bahan baku sebanyak 4 kali dalam setiap periode, dengan frekuensi tersebut perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 10.600.000,- meskipun biaya penyimpanan naik menjadi Rp. 9.915.675,-. Dengan demikian total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebanyak Rp. 20.515.675,-.

Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada CV. SSR Industries untuk melakukan frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali dalam setiap periode dengan tujuan agar biaya persediaan bias di minimalisasi.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, meminimalkan biaya.

